

**ONLY JESUS
FITS THE
MESSIANIC MOULD**

***ONLY JESUS
FITS THE
MESSIANIC MOULD***

By Barry C. Hodson

www.bibletruthrestored.org

HANYA YESUS YANG COCOK DENGAN CETAKAN MESIAS

Bagaimana pendapat Anda jika seseorang mengarahkan perhatian Anda pada beberapa tulisan suci yang mengaku diilhami oleh Tuhan, yang ditulis beberapa ratus tahun sebelum Anda lahir, merujuk kepada Anda dengan nama, bersama dengan beberapa peristiwa besar yang akan Anda capai selama hidup Anda? Nah, Kores raja Persia, yang memerintah selama abad kelima SM memiliki pengalaman ini. Sebelum dia memerintah, orang Babilonia telah menyerbu tanah Israel, membunuh banyak orang Yahudi, menghancurkan kota dan kuil mereka, dan membawa banyak tawanan kembali ke Babel, termasuk Daniel. Orang-orang Yahudi tetap di pengasingan selama 70 tahun sampai Persia menaklukkan Babilonia, sehingga Kores menjadi raja.

Tanpa sepengetahuan Kores, sekitar 200 tahun sebelum dia lahir, nabi Yahudi Yesaya diilhami oleh Tuhan Israel untuk menyebut dia dengan nama dan bernubuat bahwa dia akan menaklukkan bangsa-bangsa, membebaskan tawanan dan mengizinkan pembangunan kembali bait suci di Yerusalem. Nubuat ini dicatat dalam Alkitab di Yes. 44:24 hingga 45:7.

Sejarah membuktikan fakta bahwa Kores memang menjadi raja Persia dan bahwa dia memberikan izin kepada orang Yahudi yang diasingkan untuk kembali ke tanah mereka dan membangun kembali kuil. Josephus, sejarawan Yahudi, mengatakan bahwa perhatian Kores diarahkan pada nubuat Yesaya dalam Kitab Suci (mungkin oleh Daniel) dan hal itu menggugah hatinya, sehingga dia membuat pernyataan bahwa orang-orang Yahudi dapat kembali ke tanah Israel dan membangun kembali bait suci.

Menurut Josephus, inilah yang dikatakan dan ditulis Kores: “Beginilah kata raja Kores: Karena Tuhan Yang Mahakuasa telah mengangkat saya menjadi raja bumi yang dapat dihuni, saya percaya bahwa Dia adalah Tuhan yang disembah oleh bangsa Israel; karena sesungguhnya Dia telah menubuatkan namaku melalui para nabi, dan bahwa aku akan membangun rumah bagi-Nya di Yerusalem, di negara Yudea.” (Josephus, *Antiquities of the Jews*, buku 11 pasal 1 ayat 1).

Proklamasi Kores juga tercatat dalam catatan sejarah Alkitab di Ezra pasal satu. Namun, alih-alih menyebutnya sebagai penggenapan nubuat Yesaya, Ezra menyebutnya sebagai penggenapan salah satu nubuat Yeremia. Yeremia hidup sekitar satu abad sebelum Kores dan menubuatkan bahwa orang-orang Yahudi akan diasingkan selama 70 tahun dan kemudian kembali ke tanah mereka (Yer. 25:11-13. 29:10). Proklamasi Kores dibuat sekitar waktu 70 tahun digenapi! Pengasingan dimulai sekitar tahun 607 SM. dan Kores membuat proklamasinya pada tahun 537 SM. Tidak sulit untuk memahami mengapa Kores terkesan dan tergerak oleh nubuatan yang dibuat tentang dia begitu lama sebelum dia lahir, sehingga dia mengakui Allah Israel yang mengilhami mereka. Tidak diragukan lagi nubuatan-nubuatan yang luar biasa ini dan penggenapannya akan memiliki pengaruh yang mengilhami orang lain yang menyadarinya, meyakinkan mereka bahwa Kores telah ditahbiskan sebelumnya secara ilahi dan bahwa Firman nubuat yang berisi nubuat-nubuat ini benar-benar diilhami oleh Allah dan dapat diandalkan.

Tetapi nubuatan tentang Kores ini menjadi tidak berarti dibandingkan dengan nubuatan tentang Yesus. Nubuat tentang Yesus tidak hanya mendahuluinya dua ratus tahun, tetapi ribuan tahun. Dan jumlahnya jauh lebih banyak dan sangat rinci. Selama 4.000 tahun sebelum kelahiran Kristus, secara harfiah ratusan nubuatan diberikan dalam Alkitab tentang dia, melukiskan potret dirinya yang lengkap dan lengkap. Nubuat-nubuat ini memberikan informasi tentang kapan, di mana dan bagaimana dia akan datang; apa yang akan dia lakukan, serta kapan, di mana, dan bagaimana dia akan mati.

Nubuatan-nubuatan ini memperjelas bahwa Yesus bukanlah suatu kebetulan yang terjadi atau kebetulan dalam sejarah, tetapi telah ditetapkan sebelumnya secara ilahi!

NUBUATAN MESIAS SEPERTI SEBUAH ALAMAT

Kita bisa menyamakan semua nubuatan Mesianik dengan sebuah alamat. Seperti yang kita ketahui, kebanyakan orang memiliki alamat yang dengannya mereka dapat ditemukan dan diidentifikasi. Dengan menggunakan 4 sampai 6 spesifikasi, setiap orang yang tinggal di bagian manapun dari dunia dapat ditemukan dan dipilih dari sisa miliaran yang hidup di planet ini. Ambil contoh sebuah amplop yang ditujukan kepada:

Edgar Edwinson
Jalan 50 Owen
Wanganui
Selandia Baru.

Spesifikasi ini akan menemukan orang ini dan mengisolasinya dari miliaran orang di dunia.

Ada banyak negara di dunia, tetapi alamatnya telah menghilangkan semua kecuali satu, yaitu: Selandia Baru. Ini segera mempersempit pencarian dengan membatasi ke area tertentu di dunia.

Ada banyak kota dan kota kecil di Selandia Baru, meskipun itu adalah negara yang relatif kecil. Alamat telah menghilangkan semua kecuali satu, yaitu: Wanganui. Ini mempersempit pencarian lebih jauh ke area yang jauh lebih kecil.

Ada banyak jalan dan jalan di Wanganui, tetapi alamatnya telah dihilangkan semua kecuali satu, yaitu: Jalan Owen.

Alamat tersebut juga telah menghilangkan semua rumah di Owen Street kecuali satu, yaitu nomor 50. Ini mempersempit pencarian menjadi satu rumah di seluruh dunia.

Mungkin ada beberapa Edwinsons yang tinggal di sana, tetapi alamatnya telah menghilangkan semuanya kecuali satu, yaitu: Edgar. Dia sendiri memiliki semua spesifikasi yang tercantum di alamat. Tidak ada orang lain di planet ini atau selama sejarah, yang memiliki semua spesifikasi itu. Dia sendiri yang cocok dengan alamatnya.

Sekarang, hal yang sama berlaku dalam prinsip nubuat tentang Kristus. Bukan hanya 4 atau 6, tetapi secara harfiah ratusan "spesifikasi" atau detail dinubuatkan dalam Alkitab tentang dia sebelum dia lahir, memungkinkan dia untuk dikenali dan diidentifikasi ketika dia datang. Dia sebenarnya adalah pusat fokus nubuatan Alkitab - "pusat" di mana alam semesta rohani Tuhan berputar.

Nubuat-nubuat tentang Kristus mengungkapkan bahwa Dia bukanlah "kecelakaan" sejarah, atau pemikiran atau keputusan menit terakhir sebelum kelahirannya. Kedatangannya sudah direncanakan sejak awal. Dia "ditahbiskan sebelumnya sebelum dunia dijadikan" (1 Pet. 1:20).

Yesus sendiri yang menggenapi nubuatan Mesianik, dan melalui nubuatan-nubuatan itu ia dapat dipilih dari semua orang lain yang pernah hidup, termasuk semua pemimpin agama dari berbagai agama dunia. Nubuatan Alkitab membuat Yesus benar-benar unik dan eksklusif. Tidak ada pemimpin agama lain dalam sejarah yang memiliki kredensial seperti itu.

SEPERTI CETAKAN ATAU POTONGAN PUZZLE

Semua nubuat yang berkaitan dengan Mesias membentuk cetakan yang hanya dapat ditampung oleh satu orang dalam sejarah. Dan tidak ada keraguan tentang itu:

Yesus sangat cocok. Dia tidak harus dipaksa atau diperas ke dalamnya, dan Anda tidak bisa memaksa atau memeras orang lain ke dalamnya. Menyatukan semua ramalan juga seperti menyusun teka-teki gambar untuk melihat gambar apa yang dihasilkan.

Bagian pertama berhubungan dengan nubuatan Mesianik pertama dalam Alkitab dalam Kej 3:15, yang diberikan sekitar 4.000 SM. Dalam bahasa simbolis, nubuat ini menubuatkan bahwa Mesias akan memberikan pukulan maut terhadap dosa dan kematian, tetapi dalam prosesnya perjalanan hidupnya akan terhenti untuk sementara. Gender maskulin digunakan dalam nubuatan ini yang menunjukkan bahwa Mesias akan menjadi seorang pria, bukan seorang wanita. Karena itu, setengah dari umat manusia tersingkir dari pencarian Mesias.

Sekitar 2.500 SM tepat setelah air bah pada zaman Nuh, pernyataan lain menghilangkan dua pertiga laki-laki di seluruh bangsa, dengan menunjukkan bahwa Mesias akan datang melalui garis anak Nuh, Sem, bukan dua anak lainnya, Ham dan Yafet (Kej. 9:26).

Lima ratus tahun kemudian, sekitar 2.000 SM. Firman nubuat melenyapkan semua keturunan Sem kecuali satu, yaitu: Abraham. Dia diberitahu bahwa dia akan menjadi nenek moyang (leluhur) Mesias yang melaluinya semua bangsa di bumi akan diberkati (Kej. 12:1-3. 22:17-18. Gal. 3:16).

Abraham memiliki banyak putra, tetapi semuanya disingkirkan sebagai nenek moyang dari garis silsilah suci kecuali Ishak. Dia adalah baris berikutnya dari Abraham dalam rantai Mesianik - bagian berikutnya dalam teka-teki gambar (Kej. 17:21. 21:12).

Ishak memiliki dua putra, Yakub dan Esau yang kembar, meskipun mereka tidak mirip dan berbeda seperti kapur dan keju dalam karakter dan watak. Yakub dipilih untuk menjadi penerus Mesias, bukan Esau (Kej. 25:19-23. 27:28-29. 28:13-15. 35:9-12. Kel. 3:6).

Nama Yakub diubah menjadi "Israel", dan ia memiliki 12 putra yang keturunannya akhirnya membentuk bangsa Israel. Sabda nubuatan melenyapkan semua bangsa lain di dunia dan menyatakan bahwa bangsa ini akan menjadi pusat perhatian Allah dan saluran berkat pilihan-Nya (Ul 7:6. Maz 147:19-20. Rom 3:1-2. Amos 3:1-2).

Bangsa Israel terdiri dari 12 suku, tetapi semuanya tersingkir dari nenek moyang Mesias kecuali satu, yaitu: suku Yehuda. Sebuah nubuat dalam Kej 49:19 yang menyatakan "tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda," menunjukkan bahwa Yehuda akan menjadi suku kerajaan dari mana Mesias raja akan datang (Mi 5:2. Maz 60:7. 78 :67-68).

Sekarang, sekitar 1.000 tahun sebelum Masehi, suku Yehuda terdiri dari banyak klan dan keluarga, yang melibatkan ratusan ribu orang. Itu adalah suku besar dan menempati area yang cukup besar dari tanah perjanjian. Pada saat itu Firman nubuat membuat pengumuman lain, menambahkan tautan lain ke rantai Mesianik atau potongan teka-teki. Semua klan dan keluarga di suku Yehuda dilenyapkan kecuali keluarga Daud. Berbagai nubuat diberikan menyatakan bahwa Mesias akan menjadi keturunan langsung Raja Daud dan akhirnya duduk di takhta di Yerusalem (2 Sam. 7:12-17. Ibr. 1:5. Luk. 1:30-33).

David sendiri memiliki banyak putra dan semuanya tersingkir kecuali Nathan. Natan dipilih di atas semua putra Daud, termasuk Salomo, untuk menjadi mata rantai berikutnya. Salomo mewakili garis tinggi dan Nathan mewakili garis rendah. Pilihan Tuhan untuk garis bawah diprediksi dalam Yeh. 17:24. 21:26.

Nathan juga memiliki anak laki-laki, dan proses seleksi berlangsung sepanjang sejarah Perjanjian Lama, mempersempit pencarian Mesias. Rantai silsilah yang memuncak dengan Kristus dicatat secara rinci dalam Alkitab. Akhirnya, seperti yang dimasukkan ke dalam Gal. 4:4: “Jika waktunya telah tiba,” Tuhan memilih Maria, keturunan langsung Daud dan Abraham, untuk menjadi orang yang Dia akan hamilkan dengan kuasa ilahi dari Roh Kudus dan melahirkan putra-Nya, sang Mesias.

Silsilah lengkap Yesus dicatat dalam Luk. 3:23-38, menelusuri nenek moyangnya di sisi ibunya Maria, kembali melalui Natan, Daud dan Abraham ke Adam, mencakup periode 4.000 tahun. Apa pemimpin agama lain yang mampu melakukan ini? Tidak ada garis silsilah suci yang mundur sejauh itu dalam sejarah dengan detail seperti itu, yang telah dicatat dan dilestarikan dalam tulisan-tulisan keagamaan apa pun sehubungan dengan orang lain mana pun.

Silsilah Kristus seperti sebuah alamat yang hanya dimiliki oleh satu orang. Ini seperti cetakan di mana hanya satu orang dalam sejarah yang bisa muat dengan nyaman dan pas. Ini dia, dirangkum dalam 7 tahap utama, dalam bentuk alamat di amplop:

1. Laki-laki.
2. Keturunan Sem.
3. Keturunan Abraham, Ishak dan Yakub.
4. Seorang anggota bangsa Israel.
5. Seorang anggota suku Yehuda (seorang Yahudi).
6. Keturunan Daud dan Natan.
7. Dikandung oleh Maria.

Sekarang, ada rincian lain, fitur dan spesifikasi yang terlibat dalam cetakan Mesianik yang dibentuk oleh Firman nubuatan, yang menambah bukti dan menegaskan bahwa Yesus cocok dengannya. Misalnya, waktu kedatangannya

dalam sejarah, sifat kelahirannya, tempat kelahirannya, dan sifat kematiannya. Nubuatan Alkitab menubuatkan ini dan banyak lagi detail lainnya berabad-abad sebelum kelahirannya.

WAKTU KEDATANGANNYA

Mengenai waktu ketika mesias akan datang dan diwahyukan: nabi Daniel secara khusus diberitahu oleh malaikat Gabriel kapan itu akan terjadi dan itu dicatat dalam nubuatan yang menakjubkan di Dan. 9.

Daniel diberitahu bahwa Mesias akan datang ketika 69 heptads, yaitu 69 periode tujuh tahun (483 tahun) telah berjalan. (Terjemahan Authorized Version mengatakan 69 "minggu" tetapi bahasa Ibrani aslinya secara harfiah berarti 69 "tujuh" dan mengacu pada 69 periode dari 7 tahun yaitu 69 heptad yang merupakan 483 tahun). Hitung mundur untuk periode ini memiliki titik awal ketika keputusan diberikan untuk membangun kembali dan memulihkan kota Yerusalem yang telah dihancurkan oleh Babel (Dan. 9:25).

Penting untuk disadari bahwa nubuatan Alkitab menggunakan tahun lunar yang terdiri dari 360 hari, yang mencakup dua belas tiga puluh hari bulan. Tetapi berdasarkan satu tahun matahari adalah $365\frac{1}{4}$ hari, 483 tahun lunar akan menghasilkan sekitar 476 tahun matahari. Dan itu adalah tahun-tahun matahari yang menjadi dasar ensiklopedia sekuler untuk menentukan tanggalnya.

Dekrit untuk membangun kembali Yerusalem diberikan sekitar tahun 445 SM. oleh raja Persia Artahsasta pada tahun kedua puluh pemerintahannya dan disebutkan dalam pasal kedua Nehemia. 476 tahun matahari dari 445 SM membawa kita ke sekitar tahun 30-31 M ketika Yesus ada, seperti yang kita baca dalam Luk. 3:23: "Sekitar 30 tahun." Pada saat itulah ia dibaptis dan diurapi dengan kuasa Roh Kudus Allah, menjadikannya Mesias (Luk. 3:21-23). (Judul "Mesias" atau "Kristus" berarti "yang diurapi," yaitu diberkahi dengan kuasa ilahi, yang terjadi pada Yesus pada saat pembaptisannya. Pada saat itulah ia secara resmi dan resmi menjadi Mesias).

Orang-orang Yahudi yang hidup sezaman dengan Yesus menyadari nubuatan 69 heptad dalam Kitab Suci mereka dalam kitab Daniel, dan mereka tahu

bahwa waktu penggenapannya sudah dekat. Karena alasan inilah mereka mengharapkan kedatangan Mesias seperti yang kita baca dalam Luk. 3:15.

Jelas dari semua ini bahwa kedatangan Mesias sudah ditentukan sebelumnya - "ditahbiskan sebelumnya." Tanggal telah ditetapkan di surga untuk acara itu, dan tidak ada yang bisa mencegah, menunda, atau memperpanjangnya. Hal yang sama juga berlaku untuk Kedatangan Kedua Kristus!

SIFAT KELAHIRANNYA

Sebuah putaran 700 SM nabi Yesaya mengucapkan nubuatan Mesianik di bawah ilham Allah dan berkata: "Tuhan sendiri akan memberimu (Israel) sebuah tanda; Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki ..." Dalam keadaan normal seorang wanita perawan yang mengandung dan melahirkan seorang anak. Untuk hamil, keperawanannya dihentikan. Oleh karena itu, nubuat Yesaya menunjukkan bahwa ibu Mesias, agar dapat mengandung, tidak akan mengandung secara normal. Itu akan menjadi sesuatu yang tidak normal - konsepsi supernatural.

Hanya Tuhan yang bisa menyebabkan seorang wanita hamil tanpa mengakhiri keperawanannya, dan jika Tuhan melakukan ini, anak itu akan dilahirkan secara ilahi dan oleh karena itu Anak Allah. Karena alasan inilah Tuhan sendiri yang mengilhami Pemazmur untuk menubuatkan bahwa pada hari tertentu, Mesias akan diperanakkan oleh-Nya dan menjadi anak-Nya: "Engkau adalah anak-Ku; pada hari ini Aku memperanakkan kamu" (Mazmur 2:7).

Dalam ayat-ayat berikutnya dalam Mazmur ini kita diberitahu bahwa Tuhan pada akhirnya akan memberikan semua bangsa di bumi kepada Anak-Nya untuk warisan-Nya, dan Dia akan membawa mereka semua tunduk pada otoritas-Nya dengan aturan besi yang kokoh. Karena itu, semua orang disarankan untuk menerima instruksi dan menjadi bijaksana dengan menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang kepada Anak Allah agar Dia tidak marah dan menyebabkan mereka binasa.

Mengingat apa yang telah dikatakan, tidak mengherankan bahwa ketika Maria dikandung oleh Roh Allah dan melahirkan Yesus; peristiwa-peristiwa ini

disebut sebagai penggenapan nubuatan dalam Yes. 7 dan hal. 2. (Mat. 1:20-25. Kis. 13:33. Ibr. 1:5. 5:5).

Jadi, referensi Yesus tentang dirinya sebagai Anak Allah, bukanlah ocehan seorang fanatik sombong yang tertipu. Dia hanya menegaskan apa yang Tuhan sendiri katakan akan menjadi Mesias, berabad-abad sebelumnya melalui para nabi. Oleh karena itu, mengkritik dan mengutuk Yesus karena hal ini berarti mengkritik dan mengutuk Tuhan.

Jelas penting bahwa malaikat Gabriel yang diutus untuk memberi nabi Daniel nubuat khusus sehubungan dengan waktu ketika Mesias akan datang (Dan. 9), juga harus menjadi malaikat yang sama yang diutus untuk memberi tahu Maria bahwa waktunya telah datang baginya untuk dilahirkan, dan bahwa dia telah dipilih untuk mengandung dia dan menjadi ibunya. Inilah yang dikatakan Gabriel:

“Jangan takut kepada Maria, karena kamu telah mendapatkan kasih karunia di sisi Allah . Dan lihatlah, kamu akan mengandung di dalam rahimmu dan melahirkan seorang anak laki-laki dan menamakan Dia Yesus. Dia akan menjadi besar dan akan disebut Putra Yang Mahatinggi; dan Tuhan Allah akan memberikan kepadanya takhta Daud, ayahnya. Dan dia akan memerintah atas keluarga Daud untuk selama-lamanya; dan kerajaannya tidak akan ada habisnya. Kemudian Maria berkata kepada malaikat itu, bagaimana mungkin ini melihat saya belum berhubungan intim dengan seorang pria. Dan malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, Roh Kudus akan turun atasmu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan menaungimu; oleh karena itu anak kudus yang akan lahir dari padamu, akan disebut Anak Allah” (Luk. 1:30-35).

Perhatikan bagaimana malaikat Gabriel menyebut Yesus sebagai “Anak Yang Mahatinggi” dan “Anak Allah.” Dia menyatakan dua kali bahwa Yesus akan menjadi Anak Allah!

TEMPAT KELAHIRANNYA

Mengenai tempat di mana Mesias akan dilahirkan: Nubuatan Alkitab dengan jelas menyatakan 700 tahun sebelum Yesus lahir, bahwa ia akan lahir di Betlehem, yang berada di wilayah suku Yehuda, di tanah Israel. Mik 5:2 mengatakan, "Tetapi engkau, Bethlehem, yang dulunya bernama Efrata; meskipun Anda adalah yang terkecil di antara banyak kota Yehuda, namun dari Anda dia akan datang kepada saya - orang yang akan menjadi penguasa di Israel, yang kedatangannya (yaitu keturunan keluarga) telah dari masa lalu, berabad-abad yang lalu" (Mat. 2:4-6).

Sekarang, Maria tidak tinggal di Betlehem ketika dia mengandung Yesus, dan Injil Perjanjian Baru menceritakan kisah yang sangat menarik tentang bagaimana tangan pemeliharaan Tuhan mengendalikan keadaan sedemikian rupa yang menyebabkan dia pergi ke sana dan berada di sana ketika waktunya tiba untuk anak yang akan dilahirkan (Luk. 2:1-7).

Tetapi Maria dan Yusuf tidak tinggal di Betlehem. Meskipun itu adalah kota kelahiran Yusuf, mereka tidak menetap untuk tinggal di sana. Mereka pergi ke Mesir selama beberapa waktu untuk menghindari niat Herodes untuk membunuh bayi Yesus, kemudian mereka kembali ke tanah Israel dan pergi ke Nazaret, di distrik Galilea. Di sinilah Yesus menghabiskan masa kanak-kanaknya dan tumbuh menjadi dewasa. Semua gerakan ini telah dinubuatkan dalam Kitab Suci nubuatan jauh sebelum Yesus lahir (Mat. 2:13-23).

Banyak nubuat tentu saja, terutama dalam tulisan Yesaya (750 SM) berbicara tentang pengetahuan, hikmat dan pemahaman yang mendalam bahwa Mesias yang dijanjikan akan terwujud selama pelayanannya (Yes. 11:1-3. 53:11). Perjanjian Baru tentu menjadi saksi akan hal ini (Luk. 2:40:47. Yoh 7:15, 46. Mat 22:46). Bahkan dinubuatkan bahwa pengajaran Mesias akan terdiri dari perumpamaan dan ini juga terbukti (Mzm 78:2. Mat 13:34-35).

Firman nubuatan juga merujuk pada tanda-tanda, keajaiban, mukjizat dan penyembuhan yang akan dilakukan oleh Mesias dan Perjanjian Baru memberikan banyak kesaksian tentang hal itu (Yes. 53:4-5. Mat. 8:16-17. Yes. 35:5 -6).

Selama minggu terakhir sebelum dia disalibkan, Yesus membuat pintu masuk yang penuh kemenangan ke kota Yerusalem, dengan menunggangi seekor keledai (Mat. 21:1-9). Lima ratus tahun sebelum peristiwa ini, itu dinubuatkan di Zak. 9:9.

Juga dinubuatkan dalam Mazmur bahwa salah satu sahabat Mesias akan mengkhianatinya (Mazmur 41:9). Hal ini tentu saja digenapi oleh Yudas Iskariot (Yoh. 13:18).

RINCIAN LEBIH LUAR BIASA

Detail menakjubkan dari beberapa nubuatan Mesianik ini dapat dilihat di Zak. 11:12-13 di mana dinubuatkan bahwa Mesias akan diserahkan untuk 30 keping perak yang pada akhirnya akan dilemparkan kepada tukang periuk di rumah Tuhan. Seperti yang diketahui kebanyakan orang, Yudas mengkhianati Yesus demi 30 keping perak (Mat. 26:15). Namun, dia bertobat dan melemparkan kepingan perak itu ke lantai kuil dan pergi dan gantung diri. Para pemimpin Yahudi akhirnya memberikan uang kepada pembuat tembikar untuk membeli ladang dari yang mereka ambil dari tanah liat untuk membuat tembikar (Mat. 27:1-10).

Jauh sebelum Mesias datang, telah diprediksi bahwa orang-orang Yahudi akan membencinya tanpa alasan, dan mereka melakukannya! (Mz. 35:19. 69:4. Yoh. 15:25).

Dinubuatkan juga bahwa ketika Mesias ditangkap dan dipukul, para pengikutnya akan berhamburan dan meninggalkannya: “Pukullah gembala dan domba-domba itu akan tercerai-berai” (Zak. 13:7. Mat. 26:31, 56).

Nubuat Daniel yang mengacu pada kedatangan Mesias ketika 69 heptad digenapi, selanjutnya mengatakan bahwa setengah jalan melalui heptad ke-70 terakhir, (yang akan menjadi 3½ tahun setelah Mesias memulai pelayanannya), dia akan "dipotong" (dibunuh).) sebagai korban dan meneguhkan perjanjian ilahi (Dan. 9:27). Dengan kata lain, pelayanan Mesias sebelum kematiannya hanya akan melibatkan waktu yang singkat. Dan begitulah setelah 3½ tahun

pelayanan, Yesus dibunuh. Dia meninggal sebagai korban kematian di puncak kedewasaan, dan meneguhkan perjanjian baru.

Tetapi Firman nubuat tidak puas hanya dengan meramalkan kematiannya. Ini menggambarkan secara rinci sifat kematiannya yaitu cara dia akan dihukum mati. Mz. 22:16 mengatakan tangan dan kakinya akan ditusuk. Hal ini tentunya mengacu pada penyaliban yang merupakan salah satu bentuk kejam dari hukuman mati yang dilakukan oleh bangsa Romawi yang merupakan penguasa pendudukan di Israel pada zaman Kristus.

Pada saat nubuat dalam Mzm. 22:16 diberikan (1.000 SM) Romawi masih jauh dari berkuasa. Bentuk penyaliban khusus mereka yang melibatkan pemakuan tangan dan kaki di kayu salib tidak diketahui dan tidak pernah terlihat. Oleh karena itu, itu adalah nubuat yang sangat luar biasa, yang digenapi sampai ke intinya ketika Yesus dipakukan di kayu salib di luar tembok kota Yerusalem.

Sebuah nubuat dalam Zak. 12:10, diberikan sekitar tahun 500 SM. menyatakan bahwa orang-orang Yahudi akan melihat Mesias mereka yang tertusuk. Ini digenapi sampai ke surat ketika mereka melihat Dia dipaku di kayu salib dan seorang prajurit Romawi menusuk lambungnya dengan tombak saat dia tergantung di kayu salib (Yoh. 19:33-37). Dia juga akan digenapi pada Kedatangan Kedua ketika orang-orang Yahudi melihat bekas paku dan pedang di tangan, kaki, dan lambungnya, yang mengakibatkan perkabungan dan pertobatan nasional karena menolaknya.

Itu juga dinubuatkan dalam Yes. 53:12 bahwa dalam kematiannya, Mesias akan "dihitung bersama para pelanggar" yaitu berbagi nasib yang sama dengan penjahat. Hal ini juga digenapi karena dua penyamun disalibkan bersama-sama dengan dia, seperti yang kita baca dalam Mrk. 15:27-28: "Dan mereka menyalibkan dua penyamun bersama-sama dengan dia; satu di tangan kanannya dan yang lain di tangan kirinya. Maka tergenaplah Kitab Suci yang menyatakan: dan dia terhitung bersama-sama dengan orang-orang yang melampaui batas."

Meskipun Firman nubuatan menyatakan bahwa Mesias akan ditikam, tetapi tidak ada tulang-tulanginya yang akan dipatahkan (Mzm 22:17. 34:20). Inilah sebabnya mengapa tidak ada tulang Anak Domba Paskah yang boleh

dipatahkan, karena tulang itu menggambarkan Mesias (Yoh. 1:29. 1 Kor. 5:7. Wahyu 13:8). Demikianlah meskipun orang Romawi mematahkan kaki kedua penyamun yang disalibkan bersama Kristus untuk mempercepat kematian mereka, karena mendekati hari Sabat yang kudus, mereka tidak mematahkan kaki Yesus karena Dia sudah mati (Yoh. 19:30-37).

Sementara Yesus sekarat di kayu salib, kita membaca dalam Yoh. 19:23-24 bahwa prajurit yang menyalibkan Dia mengambil pakaiannya dan membaginya menjadi empat bagian, satu bagian untuk setiap prajurit. Mereka juga mengambil jubah yang terbuat dari satu helai kain tenun tanpa jahitan di dalamnya. Para prajurit berkata satu sama lain: "Jangan robek; ayo lempar dadu untuk melihat siapa yang akan mendapatkannya." Ini terjadi sebagai penggenapan Kitab Suci yang mengatakan: "Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka sendiri dan membuang undi untuk jubahku." Kitab Suci yang meramalkan hal ini adalah Mzm. 22:18, dan ditulis 1.000 tahun sebelum Yesus disalibkan.

Percaya atau tidak, Mazmur yang sama meramalkan kata-kata yang akan Yesus ucapkan sebelum mati di kayu salib, yaitu: "Ya Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku" (Mazmur 22:1-2. Mat 27 :46) .

Tidak hanya itu, Mazmur ke-22 juga meramalkan kata-kata yang akan dicemooh oleh para pemimpin Yahudi terhadap Yesus saat dia tergantung di kayu salib, yaitu: "Dia percaya kepada Tuhan bahwa Dia akan membebaskannya: Biarkan Dia membebaskannya jika Dia berkenan di dalam dia" (Mzm 22:8. Mat 27:43).

Itu bahkan dinubuatkan dalam Yes. 53:9 bahwa Mesias akan membuat kuburannya bersama orang kaya. Penggenapan ini dapat dilihat dalam Mat. 27:57-60 yang mengacu pada "seorang kaya dari Arimatea bernama Yoseph" yang memohon kepada Pilatus untuk membiarkan dia memiliki tubuh Yesus, dan dia meletakkannya di makam barunya yang telah dia pahat dari batu.

ORANG DENGAN TAKDIR ILAHI

Dan agar kita bisa melanjutkan! Rincian yang dinubuatkan tentang Kristus selama periode yang begitu lama sebelum Ia dilahirkan, benar-benar

menakjubkan, menunjukkan bahwa Ia adalah seorang manusia yang ditunjuk dan ditakdirkan oleh Tuhan. dia adalah “ditahbiskan sebelumnya sebelum dunia dijadikan” agar dapat diketahui bahwa ia ditahbiskan oleh Tuhan. Mengingat volume nubuatan dalam Alkitab tentang dia, tidak berlebihan dari salah satu dari mereka di Mzm. 40:7 untuk menyatakan bahwa kedatangannya tertulis "dalam volume buku itu." Ini dikutip dalam Ibr. 10:7 dan diterapkan pada kristus.

Dan nubuatan tidak berhenti di penyaliban! Mereka melanjutkan dalam kaitannya dengan penguburan, kebangkitan, kenaikan ke surga, Kedatangan Kedua, pertempuran Armagedon dan pemerintahannya atas bumi dari Yerusalem Baru. Sama banyak jika tidak lebih banyak nubuat diberikan dengan detail yang sama menakjubkannya sehubungan dengan peristiwa-peristiwa ini.

Para matematikawan telah memperkirakan, menurut hukum probabilitas majemuk, bahwa jika sebuah ramalan tentang seseorang, tempat atau peristiwa, memiliki 25 rincian di luar kemungkinan perhitungan manusia, kolusi, kolaborasi, pemahaman dan kebetulan; hanya ada satu kesempatan di lebih dari 33½ juta yang tidak sengaja terpenuhi! Namun, dalam kasus Kristus, ada ratusan detail, sehingga sangat mustahil bagi mereka untuk dipenuhi secara kebetulan oleh satu orang.

Nubuat-nubuat seperti itu adalah kredensial Kristus, memberikan bukti yang menuntut putusan bahwa dia adalah Mesias yang sejati, satu-satunya Anak Allah yang diperanakkan secara ilahi dan Juru Selamat dan penguasa dunia yang ditunjuk.

Yesus jelas tidak mengangkat dirinya sendiri, dan dia cukup unik dalam hal ini. Tidak ada pemimpin agama lain mana pun di dunia yang pernah bisa mengklaim kredensial seperti itu. Baik Buddha maupun Konfusius tidak dapat menarik nubuatan dalam tulisan mereka yang meramalkan kedatangan mereka dan rincian kehidupan mereka, berabad-abad sebelum mereka lahir. Tidak! Mereka menulis tulisan itu sendiri!

Muslim juga tidak dapat menarik nubuatan dalam Al-Qur'an yang meramalkan tempat di mana Muhammad akan lahir, tahun ia akan menjadi seorang nabi,

atau waktu, tempat dan cara di mana ia akan mati, belum lagi kebangkitan dll. Tidak! Isi Alquran ditulis oleh Muhammad lama setelah kelahirannya, dan setelah kematiannya para pengikutnya mengumpulkannya ke dalam buku yang sekarang dikenal sebagai Alquran. Muslim percaya bahwa malaikat Gabriel mengungkapkan tulisan-tulisan dalam Alquran kepada Muhammad. Jika demikian, mengapa ketika malaikat Gabriel berbicara kepada Daniel dan Maria, dia mengucapkan nubuat yang menakjubkan tentang Yesus, tetapi tidak mengucapkan nubuat seperti itu kepada, atau tentang Muhammad? Tidak ada nubuatan dalam Al-Qur'an yang sekaliber atau cocok dengan kategori nubuatan Mesianik di dalam Alkitab, yang dengannya klaim Muhammad dapat diuji dan terbukti diilhami secara ilahi. Muhammad juga tidak melakukan tanda-tanda, mukjizat dan penyembuhan seperti Yesus, termasuk membangkitkan orang mati. Tidak ada bukti bahwa Muhammad ditahbiskan sebelumnya secara ilahi. Dia adalah seorang nabi gadungan yang mengangkat dirinya sendiri yang tidak pernah bernubuat!

Tetapi Yesus tidak ada hubungannya dengan penulisan nubuatan di dalam Alkitab yang meramalkan kedatangan-Nya. Mereka ditulis selama periode 4.000 tahun sebelum kelahirannya. Dan mereka tidak ditulis oleh sekelompok orang yang tinggal di tempat yang sama pada waktu yang sama, yang mungkin bersekongkol untuk melakukannya. Tidak! nubuat-nubuat itu ditulis selama berabad-abad oleh banyak nabi yang berbeda yang tinggal di tempat yang berbeda pada waktu yang berbeda, dan yang karena itu tidak memiliki kontak satu sama lain.

Tidak ada pemimpin agama lain yang pernah mampu menarik jenis bukti yang terkandung dalam nubuatan Alkitab sehubungan dengan Yesus, untuk mengkonfirmasi dan membenarkan klaim penunjukan dan takdir ilahi. Mereka semua telah ditunjuk sendiri atau ditunjuk oleh manusia, dan mereka semua mati dan dikuburkan dan membutuhkan pembebasan.

Namun Yesus, seperti yang dinubuatkan dalam Kitab Suci, bangkit dari kematian, setelah memperoleh kuasa dan otoritas penuh atas dosa dan kematian. (Kirim untuk buklet gratis: “Kebangkitan Kristus - Hoax atau Sejarah?”)

Yesus hidup hari ini dan hidup selamanya! Karena ketaatannya sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib, maka Allah sangat meninggikan dia dan mengaruniakannya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala bertekuk lutut, dan segala lidah mengaku bahwa Ia adalah Tuhan (tuan), untuk kemuliaan Allah Bapa (Mzm 2:8-11).

Dia adalah “jalan, kebenaran, dan hidup”, dan tidak seorang pun dapat datang kepada Bapa kecuali melalui Dia (Yoh. 14:6). Tidak ada nama lain yang diberikan di antara manusia di bawah langit yang dengannya kita dapat diselamatkan (Kis. 4:12). Dia adalah ”pintu ke kandang domba”. Mereka yang menolak masuk dengan melakukan atau dan mencoba masuk dengan memanjat melalui jalan lain, adalah pencuri dan perampok (Yoh. 10:1-).

Menurut Anda apa reaksi dari pemilik bisnis dunia yang kaya dan berkuasa, yang menunjuk putra satu-satunya untuk menjadi manajernya, dan kemudian menemukan bahwa pria lain menyangkal bahwa dia adalah putranya, menolak dan menentangnya sebagai manajer , dan menunjuk diri mereka sendiri atau orang lain? Ini pada dasarnya adalah posisi semua agamawan yang menyangkal bahwa Yesus adalah satu-satunya anak Allah yang telah ditetapkan secara ilahi untuk menjadi Juruselamat dan penguasa dunia.

Menjadi anak Allah, Juruselamat dan penebus; Yesus telah diberi kuasa untuk membangkitkan orang mati dan menganugerahkan keabadian kepada semua orang yang menjadikannya penguasa atas hidup mereka dan yang mengikuti teladannya - baik itu orang Arab, Yahudi, atau bukan Yahudi dari bangsa lain mana pun. Tidak ada keberpihakan dan tidak ada perbedaan kebangsaan atau ras di dalam Kristus. Dia mencintai semua dan mati untuk semua. Di dalam dia semua perbedaan nasional, ras, politik dan agama, kontroversi, permusuhan dan kebencian dapat dihapuskan. Di dalam dia semua bisa menjadi satu dan bersatu dalam cinta.

Untuk mencapai perdamaian dan kerukunan di dunia di antara semua bangsa membutuhkan satu penguasa, satu pemerintah dan satu agama. Nubuatan Alkitab, yang telah terbukti sangat akurat berkali-kali sehubungan dengan kedatangan Yesus yang pertama, mengajarkan bahwa ini akan dicapai pada Kedatangan Kristus yang Kedua.

contact@bibletruthrestored.org
<https://bibletruthrestored.org/books>